

COACHING PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Erdiyansyah¹, Pricylia Chintya Dewi Buntuang², Idris³

¹Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako

^{2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

e-mail: erdiyansyahwahab@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini dilandasi oleh masalah program kreativitas mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako yang masih sulit untuk bersaing di tingkat nasional. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang akan mengikuti program kreativitas mahasiswa hingga ke tingkat nasional. Hasil pengabdian ini menggambarkan bahwa program kreativitas mahasiswa merupakan program yang dapat mendorong dan mengeksplorasi bakat dan minat mahasiswa melalui sebuah kompetisi yang ketat, sehingga pelatihan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti program kreativitas mahasiswa sangat perlu dilakukan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap pedoman program kreativitas mahasiswa sehingga berdampak pada kualitas proposal yang mereka buat.

Kata kunci: Program Kreativitas Mahasiswa, Kompetisi Mahasiswa, Pengabdian.

Abstract

The implementation of this community service is based on the problem of the student creativity program at the Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University, which is still difficult to compete at the national level. Based on that, the training activity needs to be carried out for increasing the knowledge and understanding of students who will take part in student creativity programs up to the national level. The results of this community service illustrate that the student creativity program is a program that can encourage and explore student talents and interests through a tight competition, therefore the training for students who will take part in student creativity programs really needs to be done. The results show the students do not yet have knowledge and understanding of the student creativity program guidelines so that it has an impact on the quality of the proposals they make.

Keywords: Student Creativity Program, Student Competitions, Community Service

PENDAHULUAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Ditjen Diktiristik di bawah pengelolaan Belmawa sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi Perguruan Tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Simbelmawa, 2022).

PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang tahu dan taat aturan; kreatif dan inovatif; serta objektif dan kooperatif dalam membangun keragaman intelektual. Secara garis besar PKM dikelompokkan menjadi 2 (dua):

1. PKM Pendanaan, terdiri dari 8 bidang PKM, yaitu:
 - a. PKM Bidang Riset Eksata (PKM-RE)
 - b. PKM Bidang Riset Sosial Humaniora (PKM- RSH)
 - c. PKM Bidang Kewirausahaan (PKM-K)
 - d. PKM Bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-PM)
 - e. PKM Bidang Penerapan Iptek (PKM-PI)
 - f. PKM Bidang Karsa Cipta (PKM-KC)
 - g. PKM Bidang Karya Inovatif (PKM-KI)
 - h. PKM Bidang Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)

2. PKM Insentif, terdiri dari 2 bidang PKM, yaitu:
 - a. KM Bidang Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT)
 - b. PKM Bidang Artikel Ilmiah (PKM-AI)

Kedudukan mahasiswa sebagai intellectual force memiliki peran yang sangat vital dalam mengatasi persoalan bersama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berbekal ilmu yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang potensial, berdaya guna, serta bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mengatasi persoalan-persoalan yang muncul ditengah-tengah masyarakat. Dalam rangka mewadahi potensi yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) Kemendikbud RI menyediakan skim program kreativitas mahasiswa (PKM) yaitu PKM Riset Sosial Humaniora, PKM Artikel Ilmiah dan PKM Pengabdian Kepada Masyarakat.

PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) merupakan kegiatan yang menjadi wadah kreativitas dan inovasi mahasiswa di bidang penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah. Pada PKM-RSH ini, mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi fenomena sosial humaniora yang ada di masyarakat dengan pendekatan keilmuan, menggunakan metode yang tepat dalam mencari informasi, menganalisis informasi menggunakan teori, dan memberikan jawaban atas permasalahan yang ada dari fenomena tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipublikasikan serta memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan. Pada PKM-RSH ini mahasiswa diharapkan dapat menggali gagasan dan mengembangkan suatu penemuan kreatif inovatif berbasis riset dan pengembangan.

PKM artikel ilmiah (PKM-AI) mempunyai tujuan utama membantu dan menyediakan media bagi mahasiswa Indonesia untuk membuat artikel ilmiah dari hasil kegiatan akademik berkelompok yang telah dilakukan. Melalui PKM-AI mahasiswa menyampaikan karya tulis dalam bentuk artikel ilmiah. Karya tersebut ditulis mengacu pada kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa dan belum pernah dipublikasikan pada media ilmiah maupun diikuti dalam kompetisi. PKM-AI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dari hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar sistematika penulisan jurnal ilmiah.

PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM) adalah adalah program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi non-profit dalam upaya untuk membantu meningkatkan kualitas hidup, mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Mitra dalam PKM-PM adalah masyarakat non-profit, seperti lembaga pendidikan (formal maupun non-formal), instansi pemerintah, karang taruna, kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), panti asuhan, atau lembaga sosial kemasyarakatan yang lain.

Untuk mendorong mahasiswa agar berpartisipasi dalam kegiatan PKM-RSH, PKM-AI dan PKM-PM, maka perlu dilakukan coaching kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM. Kegiatan coaching ini diharapkan dapat menumbuhkan minat riset dan merangsang jiwa pengabdian kepada para mahasiswa sebagai generasi muda masa depan bangsa. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan coaching yang dilakukan, adalah sebagai berikut; (1) menumbuhkan minat dan kemampuan meneliti, pemahaman metode penelitian dan cara analisis data. Menghasilkan penelitian berkualitas dan berpotensi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah dan berpeluang menghasilkan kebijakan yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas; (2) menumbuhkembangkan minat dan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa; dan (3) melatih kemampuan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara aktif dengan masyarakat mitra non produktif; menumbuhkan tenggang rasa dan solidaritas terhadap masalah yang dihadapi masyarakat mitra; menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Metode ini dianggap dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Tadulako, karena setiap tahunnya belum terdapat mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang meraih kesempatan untuk ikut pada program PKM di Tingkat Nasional. Metode ini dalam bentuk pelatihan kepada mahasiswa yang mengikuti program PKM. Pelatihan yang digunakan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam kepada mahasiswa terkait dengan penentuan judul, penulisan/penyusunan yang sesuai dengan buku pedoman. Adapun beberapa tahapan yang digunakan untuk mengenalisis permasalahan yang terjadi. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu:

1. Tahap I (Penyiapan Perlengkapan Pelatihan)
Sebelum pelatihan dilakukan, pemateri memberikan beberapa arahan kepada peserta untuk mempersiapkan segala kebutuhan dalam pelatihan.
2. Tahap II (Penyajian Materi)
Pemateri menyajikan materi pelatihan.
3. Tahap III (Diskusi)
Diskusi terhadap materi pelatihan diberikan oleh pemateri dalam bentuk tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang mengikuti program PKM.
4. Tahap IV (Penerikan Kesimpulan).
Setelah selesai melakukan diskusi, tahap terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan terhadap materi pelatihan yang disampaikan dan kemudian menjelaskannya pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.
Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Kegiatan ini berupa pendidikan masyarakat dalam bentuk pelatihan yang diikuti oleh kurang lebih 35 orang mahasiswa yang akan mengikuti program PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Ditjen Dikti/ristek di bawah pengelolaan Belmawa merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi Perguruan Tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejak diluncurkannya, PKM memperoleh respon positif, baik di kalangan mahasiswa maupun Pimpinan Perguruan Tinggi. Hal ini tercermin dari bertambah banyaknya jumlah Perguruan Tinggi yang berpartisipasi dan proposal yang diunggah mahasiswa.

Dalam upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) tahun 2015-2030. PKM juga dirancang untuk mengadopsi teknologi digital yang telah merasuki nyaris di semua sendi kehidupan.

Program Kreativitas Mahasiswa sangat mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi di level nasional. Pencapaian jumlah mahasiswa berprestasi merupakan upaya semua pihak. Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif mahasiswa dapat disalurkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM dipersiapkan untuk mendorong mahasiswa dan dosen pendamping mendukung program MBKM dan untuk mencapai IKU. PKM dapat membantu mahasiswa ketika lulus nanti mendapat pekerjaan yang layak, memperoleh pengalaman di luar kampus, memberikan kesempatan ke dosen pendamping untuk berkegiatan di luar kampus, dan hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. PKM mewadahi mahasiswa untuk dapat menumbuhkembangkan HOTS (Higher Order Thinking Skills), Creative Thinking dan Critical Thinking melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pelatihan ini memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa yang akan mengikuti PKM. Pelatihan ini memberikan pengetahuan terhadap penentuan judul dan penyesuaian terhadap panduan penulisan. Hal tersebut dilakukan agar proposal PKM yang diusulkan dapat dipertimbangkan oleh reviewer di tingkat Universitas dan di Kementerian yang dalam hal ini Simbelmawa. Pelatihan yang dilakukan agar tujuan yang ingin dicapai dengan program PKM dapat direalisasikan, di mana pelatihan ini menjadi harapan agar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang tahu dan taat aturan; kreatif dan inovatif; dan bjectif dan kooperatif dalam membangun keragaman intelektual. Adapun proses pelaksanaan pelatihan dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pelatihan

Gambar 1 di atas menunjukkan proses pelatihan program kreativitas mahasiswa (PKM) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Dalam proses tersebut setiap mahasiswa didampingi oleh tim pendamping yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menggunakan laptop untuk melakukan praktik dalam menentukan judul dan kemudian menyusun proposal PKM. Setelah peoposal selesai, tim pengabdian mengarahkan mahasiswa beserta tim pendamping untuk meng-upload proposal pada tingkat universitas untuk diseleksi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan program yang dapat mendorong dan mengeksplorasi bakat dan minat mahasiswa melalui sebuah kompetisi yang ketat, sehingga pelatihan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti PKM sangat perlu dilakukan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap pedoman PKM sehingga berdampak pada kualitas proposal yang mereka buat.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan kesimpulan yang dikemukakan, maka disarankan kepada pihak terkait yang dalam hal ini bagian kemahasiswaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako untuk menindaklanjuti masalah yang berkaitan dengan penyusunan proposal PKM, karena hal ini belum diketahui dan dipahami oleh mahasiswa, sehingga perlu diselenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako dalam penyusunan proposal PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama bagi bagian kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk memberikan materi pelatihan. Secara khusus ucapan terima kasih kepada mahasiswa yang akan mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) karena bersedia mengikuti pelatihan dengan tertib dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

Simbelmawa. (2022). Sosialisasi PKM Tahun 2022 – Diktiristek. Diambil 5 Juli 2023, dari Simbelmawa website: <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/sosialisasi-pkm-tahun-2022-diktiristek/>